

PENDAMPINGAN PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID DI SEKOLAH DASAR NEGERI TLOGOSARI KULON 05 KOTA SEMARANG

IKHA LISTYARINI¹
M. ARIEF BUDIMAN
M. YUSUF SETIA WARDANA
M.ANIQ KHAIRUL BASYAR

ikhalistyarini@upgris.ac.id¹ Corresponding Author
ariefbudiman@upgris.ac.id
yusufsetiawardana@upgris.ac.id
aniqkhairulbasyar@upgris.ac.id

Universitas PGRI Semarang

Artikel diterima: 13 Oktober 2022
Artikel direvisi: 21 Desember 2022

Abstrak

Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05 merupakan sekolah dasar yang berlokasi di tengah kota Semarang. Keberadaan sekolah ini mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar di masa pandemi ini di mana pemerintah kota Semarang mewajibkan seluruh jenjang sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas untuk mengadakan pembelajaran dalam jaringan (daring). Jumlah guru yang bertugas di Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05 ada tujuh orang. Mayoritas dari mereka belum menguasai benar pembelajaran dalam jaringan yang baik dan benar. Untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan baik dan benar dibutuhkan media pembelajaran yang memadai. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang mampu membantu pembelajaran daring untuk bisa berjalan dengan baik dan benar. Seorang guru harus mampu menentukan dan memilih media pembelajaran yang cocok untuk digunakan berdasarkan peserta didik yang dihadapinya. Sasaran pengabdian ini adalah para guru yang bertugas di Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05. Tujuan pengabdian ini adalah membantu para guru yang bertugas di Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05 menguasai media pembelajaran daring dengan baik dan benar, sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar. Target luaran yang ditawarkan adalah berupa pelatihan media pembelajaran daring berbasis android. Kegiatan pengabdian dengan langkah kegiatan: pemaparan materi, pendampingan workshop pembuatan media pembelajaran berbasis android, dan pendampingan uji coba media pembelajaran berbasis android. Selanjutnya metode pelaksanaan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu sosialisasi media pembelajaran berbasis android, pembuatan media pembelajaran berbasis android, dan pendampingan uji coba media pembelajaran berbasis android. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah mengantarkan guru untuk mencapai level pemahaman yang memadai terkait cara membuat media pembelajaran berbasis android.

Kata Kunci: media pembelajaran, android, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Sebagai bagian dari kota Semarang maka Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05 pun harus mengikuti protokol kesehatan yang sedang digalakkan pemerintah kota Semarang selama pandemi Covid-19. Salah satu protokol yang digalakkan oleh pemerintah kota Semarang adalah dengan diadakannya sekolah dalam jaringan (daring) untuk semua jenjang sekolah. Hal ini dilakukan mengingat penyebaran pandemi Covid-19 masih marak di lingkungan kota Semarang dan sekitarnya. Penggalakan sekolah daring ini juga disetujui kepala sekolah, para guru, dan para peserta didik (dan juga para orang tua murid) di lingkungan Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05. Mereka (kepala sekolah, para guru, para peserta didik, dan para orang tua murid) mendukung diadakannya program sekolah daring untuk semua jenjang sekolah (sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah umum).

Kepala sekolah, para guru, para peserta didik, dan para orang tua murid berusaha untuk terus mengikuti dan menjalankan program sekolah daring yang sedang digalakkan oleh pemerintah kota Semarang. Namun dalam pelaksanaannya, program sekolah daring mengalami berbagai kendala di lapangan. Salah satunya adalah kendala media pembelajaran. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang ada di lapangan, namun seorang guru harus mampu memilah dan memilih media pembelajaran yang cocok untuk situasi pandemi seperti sekarang ini. Pemilihan media pembelajaran yang sembarangan dan tidak sesuai dengan keadaan di lapangan akan menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan banyak hambatan (tidak lancar). Untuk itu seorang guru harus mampu mengerti kriteria-kriteria apa saja dalam memilih media pembelajaran yang tepat, beberapa kriteria yang harus diperhatikan adalah: (1) media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, (2) media

pembelajaran hendaknya tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi, (3) media pembelajaran harus bersifat praktis, luwes, dan bertahan lama, (4) media pembelajaran hendaknya mudah digunakan oleh pendidik atau guru atau fasilitator, (5) media pembelajaran dibuat dengan menyesuaikan kelompok sasaran karena media untuk kelompok besar belum tentu cocok digunakan untuk kelompok kecil, (6) media pembelajaran hendaknya memiliki mutu teknis, kualitas visual dari media harus jelas dan rapi, tidak boleh terganggu oleh elemen lainnya misalnya layout atau latar belakang slide (Buchori dkk, 2017; Wigianti dkk, 2021; Wicaksono dkk, 2020).

Seorang guru yang berhasil memilih media pembelajaran yang tepat akan mampu memaksimalkan manfaat media pembelajaran yang digunakannya di dalam kelas di dalam proses kegiatan belajar mengajar. Beberapa manfaat media pembelajaran di antaranya adalah: (1) mengajar akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, (2) makna materi pelajaran akan lebih jelas sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa untuk lebih menguasai tujuan pembelajaran, (3) metode pengajaran akan lebih bervariasi sehingga tidak hanya berupa narasi verbal melalui kata-kata guru dimana hal ini bertujuan agar siswa tidak bosan dan guru jangan sampai kehabisan tenaga apalagi saat guru mengajar setiap pelajaran, (4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar dan tidak hanya mendengarkan deskripsi guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain (Listyarini dan Budiman, 2018; Listyarini dkk, 2022; Wardana, 2019).

Dengan menyadari pentingnya manfaat media pembelajaran di atas diharapkan para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 dapat memilih atau membuat media pembelajaran sendiri untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Dengan pemilihan media

pembelajaran yang tepat proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan menyenangkan. Dampak dari hal ini adalah para peserta didik akan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Mereka akan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Juga mereka tidak akan merasa bosan mengikuti proses pembelajaran di kelas karena guru menggunakan media pembelajaran yang menarik (Budiman, 2017; Wardana dan Lintiasri, 2016; Nurseta dkk, 2020). Dengan demikian para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 hendaknya mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan situasi sekarang di mana sekarang adalah masa pandemi dan pemerintah mewajibkan pembelajaran daring. Oleh karena itu para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 hendaknya memilih media pembelajaran yang mampu mendukung pembelajaran daring.

Dengan kondisi mitra yang demikian pentingnya pendampingan terhadap para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 untuk membuat media pembelajaran berbasis android maka tim pengabdian terpanggil untuk membantu mitra melakukan pengabdian tentang pendampingan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05. Fokus program pengabdian pada para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 keluarhan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan solusi pada pembahasan dan target luaran pada bab sebelumnya maka metode yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang adalah berupa pendampingan.

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pendampingan dalam sosialisasi media pembelajaran multimedia, pendampingan dalam sosialisasi media pembelajaran berbasis android, dan pendampingan dalam sosialisasi media pembelajaran TPACK untuk para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang melalui beberapa tahapan:

1. Tahap 1

Pada tahap ini tim pengabdian memberi beberapa jenis pendampingan terkait proses pembuatan media pembelajaran multimedia untuk para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

2. Tahap 2

Pada tahap ini tim pengabdian memberi beberapa jenis pendampingan terkait proses pembuatan media pembelajaran berbasis android untuk para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

3. Tahap 3

Pada tahap ini tim pengabdian memberi beberapa jenis pendampingan terkait proses pembuatan media pembelajaran TPACK untuk para guru di lingkungan SDN Tlogosari Kulon 05 Kelurahan Tlogosari Kulon Kecamatan Pedurungan Kota Semarang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program PKM yang dilakukan terdiri atas dua kegiatan yaitu pelatihan dan pendampingan di Kota Semarang. Kegiatan ini diikuti oleh para guru sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05 Kota Semarang. Ibu MGE. Ambarwati, S.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05 Kota Semarang telah menginformasikan adanya kegiatan PKM ini kepada semua guru yang ada dalam lingkup Sekolah Dasar Negeri Tlogosari

Kulon 05 Kota Semarang. Kegiatan ini diselenggarakan dalam dua hari, yaitu tanggal 28 Juli 2022 dan 29 Juli 2022. Peserta yang mengikuti relatif berjumlah sama. Selama dua hari kegiatan para peserta mengikuti dengan tekun sehingga kegiatan berjalan lancar. Para Guru yang menjadi peserta dalam kegiatan PKM ini terlihat antusias mengikuti kegiatan PKM ini dari awal sampai dengan selesai. Mereka juga aktif dalam sesi paparan materi dengan dibuktikan terdapat banyak peserta yang mengajukan pertanyaan. Berikut akan dipaparkan keempat kegiatan tersebut.

1. Penjelasan Materi Media Pembelajaran
Penjelasan mengenai materi hal-hal yang berkaitan dengan media pembelajaran terdiri atas: pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, dan macam media pembelajaran. Penjelasan dalam bentuk ceramah digunakan untuk menyampaikan hal-hal teoritis terkait dengan media pembelajaran bagi anak level sekolah dasar. Walaupun para peserta adalah guru-guru sekolah dasar yang aktif mengajar dalam kehidupan nyata, namun tim PKM tetap memberikan materi teoritis ini dengan tujuan untuk mereshuffle kembali memori mereka tentang hal-hal terkait. Tim PKM yakin bahwa sebenarnya para guru sekolah dasar yang menjadi peserta kegiatan PKM ini sudah mumpuni dalam hal praktik mengajar di lapangan.



Gambar 1. Materi oleh Ikha Listyarini

Materi ini dirasa perlu diberikan kepada para peserta untuk membuka kembali wawasan mereka tentang media pembelajaran yang telah lama terpendam dikarenakan kesibukan mereka terkait kegiatan mereka sehari-hari dalam hal menciptakan kegiatan belajar mengajar yang mengasyikkan bagi para murid yang mereka ajar. Hal ini juga diperlukan bagi para peserta sebagai pengingat bagi mereka agar dalam praktik mengajar mereka tidak melenceng jauh dari pakem yang menjadi tanggungjawab mereka sebagai seorang guru. Selain itu penjelasan materi ini juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana konfirmasi bagi para peserta untuk mencocokkan praktek nyata kegiatan mengajar mereka di lapangan dengan teori yang ada selama ini. Berdasarkan Tanya jawab yang terjadi selama proses pemaparan materi didapatkan bahwa para guru merasa puas dengan apa yang telah mereka praktekkan dalam kegiatan belajar mengajar mereka di lapangan karena mereka merasa terkonfirmasi dengan paparan teori yang diberikan oleh Tim PKM.

2. Penjelasan Materi media pembelajaran multimedia
Penjelasan materi hal-hal terkait media pembelajaran multimedia terdiri dari: Pengertian Media Pembelajaran Multimedia, Karakteristik Media Pembelajaran Multimedia, Pemilihan Multimedia, Jenis – jenis Multimedia, Manfaat Multimedia Pembelajaran. Materi ini berguna bagi para guru yang di sini berperan sebagai para peserta program kegiatan PKM ini. Penjelasan media pembelajaran multimedia ini bisa dimanfaatkan oleh para guru sekolah dasar sebagai tambahan keilmuan mereka sebagai sarana pilihan bagi mereka untuk dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Materi media pembelajaran multimedia ini juga

mampu membuka wawasan para guru sekolah dasar untuk bisa membedakan berbagai jenis media pembelajaran yang ada di luar sana.



Gambar 2. Materi oleh Muhammad Arief Budiman

Dalam sesi tanya jawab ditemukan bahwa para guru telah memahami perbedaan berbagai jenis media pembelajaran. Hal ini tentunya akan membantu berbagai hal terkait pemilihan media pembelajaran dalam kehidupan professional mereka sebagai guru sekolah dasar. Dengan kata lain, pemahaman akan berbagai jenis media pembelajaran ini mampu meningkatkan profesionalisme mereka untuk kedepannya agar lebih menguasai proses belajar mengajar.

3. Penjelasan Materi pemilihan media pembelajaran

Penjelasan mengenai materi hal-hal yang berkaitan dengan pemilihan media pembelajaran, terdiri dari: kriteria pemilihan media pembelajaran, prinsip pemilihan media pembelajaran, dan faktor pemilihan media pembelajaran. Materi ini dirasakan manfaatnya oleh para guru sekolah dasar sebagai peserta kegiatan PKM.



Gambar 3. Materi dijelaskan oleh Muhammad Yusuf Setia Wardana

Guru-guru memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara memilih media pembelajaran dengan baik dan benar. Hal ini meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk terus berkarya dan mengajarkan keilmuan mereka untuk ditransfer kepada para peserta didik di dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dalam sesi Tanya jawab ditemukan bahwa para guru terbantu dengan adanya penjelasan materi ini karena selama ini mereka masih dibingungkan dengan berbagai jenis media pembelajaran yang jumlahnya tidak sedikit di lapangan.

4. Penjelasan Materi media pembelajaran berbasis android

Penjelasan mengenai materi hal-hal terkait dengan media pembelajaran berbasis android terdiri dari: langkah-langkah pembuatan aplikasi android dengan Appgreysr. Materi ini dirasakan manfaatnya oleh para peserta yaitu guru-guru sekolah dasar yang mengabdikan di Sekolah Dasar Negeri Tlogosari Kulon 05.



Gambar 4. Materi dijelaskan oleh Muhammad Aniq Khairul Basyar

Materi ini membuka wawasan mereka tentang bagaimana cara membuat media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi tak berbayar. Materi ini juga menginspirasi mereka untuk menciptakan media pembelajaran berbasis android yang menarik yang

nantinya akan mereka gunakan pada saat mereka mengajar di kelas. Dalam sesi tanya jawab ditemukan bahwa para peserta telah memahami bagaimana untuk membuat media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi Appgreyser.

5. Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android
Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi Appgreyser dilakukan dalam dua sesi, yaitu (a) pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi Appgreyser untuk pembuatan kuis dengan jenis soal pilihan ganda berbasis teks dan (b) pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi Appgreyser untuk pembuatan kuis dengan jenis soal pilihan ganda berbasis gambar.



Gambar 5. Pelatihan oleh Ikha Listyarini

Pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android dengan aplikasi Appgreyser bermanfaat bagi para peserta karena hal ini membantu mereka untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menentukan sebuah pertanyaan dianggap benar atau salah. Setelah mengetahui unsur-unsur pertanyaan yang benar, maka para peserta akan mampu menghasilkan pertanyaan dengan kesalahan yang minimalis. Hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan diri

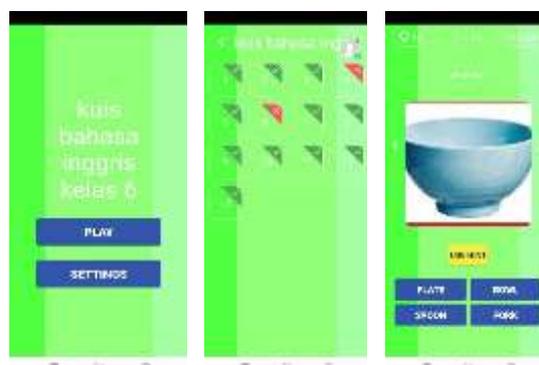
mereka dalam hal membuat media pembelajaran berbasis android.



Gambar 6. Pelatihan didampingi oleh Muhammad Arief Budiman

Dalam praktek pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis android para peserta diarahkan untuk membuat media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik level sekolah dasar. Dalam sesi ini media pembelajaran yang dihasilkan akan berupa aplikasi yang nantinya bisa dipublikasikan dalam system android. Para peserta terbantu dengan adanya sesi pemaparan materi sebelumnya.

5. Pendampingan publikasi
Akhir program PKM ini adalah dengan terbitnya aplikasi buatan para peserta di sistem android. Peserta PKM didampingi sampai akhirnya aplikasi mereka terbit di system android.



Gambar 7. Media pembelajaran berbasis android hasil karya peserta

Pembahasan

Berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan dalam program PKM tersebut ternyata memberikan dampak positif. Dampak positif yang diperoleh para peserta program pengabdian ini adalah bahwa mereka menjadi paham tentang pentingnya media pembelajaran yang menduduki peran krusial dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengabdian ini juga tergolong sukses dengan tercapainya tujuan pengabdian yaitu mendampingi para peserta pengabdian sampai berhasil menciptakan media pembelajaran berbasis android.

Melalui kegiatan tersebut para guru sekolah dasar yang di sini menjadi peserta program PKM ini mendapatkan berbagai manfaat untuk meningkatkan profesionalitas mereka sebagai tenaga pengajar. Dalam hal ini tim PKM menfokuskan dalam kemampuan membuat media pembelajaran berbasis android bagi para guru sekolah dasar. Berbagai materi terkait pembuatan media pembelajaran telah disampaikan dengan lancar. Kegiatan ini mendapat tanggapan positif dari para peserta dengan terbukti mereka mempunyai antusiasme yang tinggi untuk berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Tanggapan positif juga diberikan oleh para peserta melalui pengisian google form yang dibuat oleh tim pengabdian untuk mengukur tingkat kepuasan para peserta terhadap pelaksanaan program pengabdian yang dilaksanakan.



Gambar 8. Diagram kepuasan peserta program pengabdian

Dari diagram di atas bisa terlihat bahwa para peserta program pengabdian memiliki kesan positif terhadap program

pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pengabdian Universitas PGRI Semarang. Terdapat empat poin yang ditanyakan di dalam kuesioner dan keempat poin tersebut seluruhnya memiliki nilai positif terhadap kepuasan para peserta program pengabdian. Poin pertama adalah terkait materi di mana peserta pengabdian memberikan nilai 87,5 secara keseluruhan. Sedangkan nilai 88 didapatkan pada poin pemateri. Peserta pengabdian juga merasa puas dalam hal durasi pelaksanaan program pengabdian di mana skor yang didapatkan pada poin ini adalah 81. Sedangkan kesan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian pada sesi pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis android mendapatkan skor 85,5.

Setelah sesi pemaparan berbagai materi terlaksana dengan baik, para peserta masih mempunyai semangat tinggi untuk melanjutkan program PKM ini dengan mengikuti sesi berikutnya yaitu praktek membuat media pembelajaran berbasis android. Tim PKM terus mendampingi selama para peserta melakukan kegiatan pembuatan media pembelajaran berbasis android. Tim PKM juga selalu siap siaga ketika para peserta mengalami kebingungan dalam proses pembuatan media pembelajaran berbasis android dan membutuhkan bantuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan program PKM yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa (1) para guru sekolah dasar perlu mendapatkan pemahaman tentang berbagai jenis media pembelajaran; (2) melalui pelatihan dan pendampingan para guru mampu menghasilkan media pembelajaran berbasis android; dan (3) melalui kegiatan publikasi, para peserta dapat menunjukkan segala kreatifitas mereka dalam bentuk media pembelajaran yang nantinya bisa diunggah ke sistem android.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchori, A. B. A., Budiman, M. B. M., Happy, N. H. N., & Aini, A. A. A. (2017). Pembuatan Bahan Ajar dan Media Online Berbasis Kurikulum 2013 oleh Guru-Guru SD Se-Kecamatan Pedurungan. *INFO*, 17(1), pp. 1-11.
- Budiman, M. A. 2017. The Role of Technology (Social Media) in Exploration Study Lesson at Elementary School Teacher Education Program. *Learning Technologies In Education: Issues And Trends, Unika Soegijapranata & Youngstown State University*, pp. 18-26.
- Listyarini, I., & Budiman, M. A. (2018, October). Use of Digital Book Media at SD Negeri Pedurungan Tengah 02 Semarang. *In Proceeding of PGSD UST International Conference on Education*, 1(1), pp. 69-72.
- Listyarini, I., Ulumuddin, A., Basyar, M. A. K., & Saputra, H. J. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Aplikasi Anyflip di Sekolah Dasar. *Wawasan Pendidikan*, 2(1), pp. 137-142.
- Nurseta, R. A., Untari, M. F. A., & Listyarini, I. (2020). Penerapan Media Video Kebencanaan dengan Model Teams Games Tournament (TGT) pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(3), pp. 401-406.
- Wardana, M. Y. S. (2019). Implementasi Model RME Dengan Media Pizza Pecahan Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 9(1), pp. 69-78.
- Wardana, M. Y. S., & Lintiasri, S. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Majinatif (Majalah Pintar Edukatif) pada Pembelajaran Sains untuk Anak. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), pp. 117-129.
- Wicaksono, F. A., Listyarini, I., & Prasetyo, S. A. (2020). Keefektifan Model Team Games Tournaments Berbantu Media Koper Kata Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah 01 Kandangpanjang Pekalongan. *In Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 2(1), pp - .
- Wigianti, W., Mudzanatun, M., & Wardana, M. Y. S. (2021). Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SDN Klesem 01 Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Dimensi Pendidikan*, 17(2), pp. 37-45.